

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pada saat ini Teknologi Informasi sangat berkembang pesat, hampir semua aspek kehidupan tak lepas dari teknologi informasi baik sektor pendidikan, industri terutama bisnis. Nilai tambah yang didapat berupa efisiensi, kemudahan, kecepatan, ketersediaan, dan validasi. Semua itu membuat kebutuhan dan permintaan akan perangkat yang satu ini semakin meningkat dan menjamur penggunaannya terutama perkantoran

Penggunaan *personal computer* (PC) secara global saat ini terus mengalami peningkatan. Terlihat dari melonjaknya permintaan PC di wilayah Asia yang melampaui Amerika Serikat (AS) pada kuartal kedua 2007. selama periode April sampai Juni 2007 jumlah PC yang dilempar ke pasaran mencapai 58,8 juta unit. Jumlah itu meningkat sekitar 12 persen dari periode yang sama setahun sebelumnya (perhitungan lembaga riset IDC). ([www.detik.com](http://www.detik.com))

Dengan meningkatnya teknologi dan informasi dewasa ini segala aktivitas manusia terhubung dengan perangkat dan peralatan dan bahkan kita sering menggunakannya dalam waktu lama. Untuk itu harus perlu dipersiapkan meja kerja yang nyaman, untuk menghindari adanya kecelakaan, baik ringan maupun berat, dengan kata lain harus memenuhi standart ergonomi. Penggunaan perangkat komputer secara aktif

dimaksudkan untuk mendukung aktifitas kerja dan menambah produktivitas kerja. Peningkatan produktivitas kerja ini akan tercapai jika semua komponen dalam system kerja dirancang secara ergonomi (Manuaba, 2003a). Ergonomi sendiri berhubungan dengan aspek fisik untuk mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman. Bentuk fisik dari semua prangkat dan peralatan kerja, posisi duduk, pengaturan lampu, kebersihan tempat kerja dan beberapa aspek lain yang mempengaruhi kenyamanan lingkungan kerja.

Salah satu upaya peningkatan produktifitas dan efisiensi adalah melalui penerapan ergonomi. Ergonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek manusia dan lingkungan kerjanya yang di tinjau secara anatomi, fisiologi, engeening, managemen dan desain atau perancangan (Suma'nur, Kesehata Kerja dan Kecelakaan Kerja), Jakarta : Gunung Agung 1987).

Ergonomi dalam prakteknya sering dikaitkan hanya pada sisi aspek perancangan kursi atau dimensi fisik tubuh manusia saja. Hal ini terlihat dari ketidak sesuaian antara tenaga kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja didalamnya.

Pemakaian komputer disamping menguntungkan juga harus diwaspadai dampaknya pada kesehatan . Meskipun kesehatan kerja dipengaruhi beberapa faktor tetapi bagi orang-orang yang mempunyai intensitas yang tinggi. Komputer merupakan penyebab keluhan kesehatan paling tinggi.

Keluhan atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh intensitas penggunaan komputer cenderung pada gangguan atau cidera tingkat rendah. Cidera ini muncul dalam jangka waktu cukup lama akibat proses yang salah dan berulang dalam waktu yang lama ketika menggunakan komputer.

Dalam kegunaanya sebagai alat kerja memposisikan pekerja dalam sikap duduk. Sikap kerja duduk mempunyai beberapa kelebihan tetapi tidak sedikit mempunyai dampak gangguan kesehatan terlebih dilakukan dengan postur tubuh janggal, dengan keluhan kesehatan yang dapat langsung dirasakan umumnya terjadi diakibatkan kurangnya aliran darah serta ketegangan dibagian tubuh tertentu secara terus menerus dan berulang-ulang dan adanya beban otot yang berlebihan, terutama pada jari-jari, pergelangan tangan, punggung, pinggang dan anggota tubuh lainnya sehingga beresiko terjadinya keluhan Musculoskeletal Disorders.

Keadaan inilah yang mendorong penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini bahan bahan skripsi dalam rangka ikut membantu dalam bidang Ergonomi mengenai “ Hubungan Sikap Kerja Posisi Janggal dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pegawai Pengguna Komputer Di Divisi Klaim Captive PT. BNI. Life Insurance”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sikap / postur merupakan orientasi rata – rata dari anggota tubuh. Sikap postur tubuh ditentukan oleh ukuran tubuh dan ukuran peralatan

atau benda lainnya yang digunakan pada saat bekerja. Pada saat bekerja perlu diperhatikan postur tubuh dalam keadaan seimbang agar dapat bekerja dengan nyaman dan tahan lama. Keseimbangan tubuh sangat dipengaruhi oleh luas dasar penyangga atau lantai dan tinggi dari titik gaya berat.

Untuk mempertahankan postur tubuh tertentu, seseorang harus melakukan usaha melawan gaya yang berasal dari luar tubuh yaitu dengan mengkontraksikan otot. Gaya tersebut berupa gaya gravitasi bumi dan gaya dari obyek yang diangkat. Untuk mencapai keadaan yang seimbang, dalam hal ini akan terjadi interaksi antara gaya beban dan gaya yang berasal dari otot. Sikap/ Postur tubuh yang tidak seimbang dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan stres pada bagian tubuh tertentu, yang disebut dengan *postural stress*. Keluhan Musculoskeletal Disorders (MsDs) dapat terjadi pada sebagian pegawai PT. BNI Life terutama divisi klaim, karena mereka bekerja dengan posisi duduk dengan beban pekerjaan yang sering overload dan kebanyakan mereka bekerja dengan posisi/ postur tubuh yang tidak sesuai dengan anatomi tubuh atau sikap/ postur normal, sehingga resiko tinggi masalah yang timbul adalah keluhan Musculoskeletal disorder yang disebabkan karena Sikap Kerja yang tidak alamiah / Janggal yang dilakukan oleh sebagian besar karyawan.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada faktor **Hubungan Sikap Kerja Posisi Janggal dan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* Pada Pegawai Pengguna Komputer Di Divisi Klaim *Captive* PT. BNI. Life Insurance**

### D. Tujuan Penulisan

#### 1. Tujuan umum :

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui Hubungan sikap Kerja tidak Alamiah/ janggal dengan Keluhan *Musculoskeletal disorders* pada pegawai pengguna Komputer di Divisi Klaim *Captive* PT. BNI. Life Insurance.

#### 2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui sikap kerja posisi janggal pada pegawai pengguna komputer di divisi klaim *Captive* PT. BNI life Insurance.
- b. Mengetahui keluhan *musculoskeletal disorders (MSDs)* yang dialami pegawai yang menggunakan perangkat komputer di PT BNI Life khususnya di Divisi Klaim.
- c. Mengetahui hubungan sikap kerja posisi janggal dengan resiko keluhan *musculoskeletal disorders (MSDs)* pada pegawai pengguna komputer di divisi klaim *captive* PT. BNI. Life Insurance.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mengetahui berbagai permasalahan nyata di lingkungan kerja.
- b. Dapat memperluas pengetahuan dan ketrampilan.
- c. Dapat Menerapkan Ilmu pengetahuan yang diperoleh agar lebih peka dalam melihat dan menjawab masalah yang terjadi di lingkungan kerja

### **2. Bagi Perusahaan**

- a. Bahan Kajian dan Informasi bagi pihak Managemen dalam rangka memantau pelaksanaan program K3, khususnya dalam masalah ergonomi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja para Karyawan.
- b. Menjalin Kerjasama yang baik dengan Universitas Esa Unggul dalam Sumber Daya Manusia.

### **3. Bagi Pekerja**

- a. Dengan dilakukan identifikasi resiko dan analisa faktor resiko pada proses kerja yang melibatkan pekerja diharapkan menjadi salah satu promosi K3 yang akan meningkatkan kesadaran pekerja sehingga kenyamanan dan produktivitas pekerja dapat meningkat.

### **4. Bagi Fakultas**

- a. Terbinanya kerjasama yang baik dengan perusahaan
- b. Berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna menyetarakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam dunia kerja.